

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang peneliti uraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pelaksanaan *hidden curriculum* (kurikulum tersembunyi) dalam membentuk karakter siswa di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Bentuk-bentuk *hidden curriculum* yang telah dilaksanakan di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak lebih kepada pembiasaan praktik beribadah, seperti sholat Dzuhur berjama'ah, pembacaan surah Al-Qur'an pada saat apel pagi, infak dan pembacaan doa belajar pada setiap memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran, adanya pelajaran mulok seperti bimbingan ibadah, aksara arab melayu dan ke-Alwashliyahan. Juga terdapat pesan moral yang terpampang di depan sekolah serta musik islami yang diputarkan pada saat jam istirahat. Dan kegiatan *hidden curriculum* lainnya berbentuk peraturan dan kegiatan ekstrakurikuler seperti seni tari, paskibra dan pengajian setiap hari minggu. Keseluruhan bentuk kegiatan *hidden curriculum* mengarah kepada visi sekolah yaitu untuk menjadi lembaga pendidikan yang mengembangkan ilmu pengetahuan yang islami dan menghasilkan sumber daya manusia yang cerdas, dan berakhlak mulia.
2. Pelaksanaan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak pada dasarnya sudah direncanakan dan terlaksana dengan baik. Dengan karakter yang berhasil dibentuk yaitu 3 karakter utama, yakni religius, disiplin dan peduli lingkungan (bersih). *Hidden curriculum* yang

dilaksanakan sudah memberikan efek positif kepada siswa. Hal ini dibuktikan dari tingkat kenakalan yang sudah berkurang. Adapun permasalahan siswa yang sering terjadi seperti bolos, melawan guru merupakan kasus yang biasa dan sudah teratasi dengan baik melalui pembiasaan, dan penanaman nilai-nilai agama melalui kegiatan diluar kurikulum resmi ini.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak yaitu berasal dari keteladanan guru, ketegasan guru, dan dukungan dari orangtua. Sehingga guru dituntut untuk mampu tegas dalam menegakkan peraturan dan mampu menunjukkan keteladanan yang baik untuk siswanya, namun hal tersebut akan sia-sia bila tidak ada dukungan orangtua, sehingga orangtua siswa dirumah juga harus ikut turut memperhatikan pembentukan karakter siswa, mengontrol dan menasehatinya. Kendala dalam pelaksanaan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak terletak pada dalam diri siswa sendiri yaitu berupa kesadaran dalam mematuhi peraturan dan mngeikuti setiap kegiatan sekolah, lingkungan sekolah/teman sekelas, dan dukungan orangtua untuk ikut mengontrol anaknya dirumah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, *hidden curriculum* memiliki pengaruh yang cukup besar pada pembentukan karakter siswa. Implikasi dari kesimpulan tersebut adalah perbaikan dan pengembangan *hidden curriculum* secara terencana dan sistematis melalui peranan seluruh warga sekolah dalam membentuk lingkungan belajar yang berkarakter.

C. Saran

Setelah memperhatikan kesimpulan yang dikemukakan dalam penelitian ini, maka disarankan:

1. Kepada pihak sekolah, khususnya kepada kepala sekolah dan guru untuk selalu bekerja sama dalam memantau pelaksanaan kegiatan *hidden curriculum* di SMP Al-Washliyah 5 Hamparan Perak.
2. Kepada guru sebagai pelaksana dan pengawas dalam proses pembelajaran dan peraturan di sekolah untuk dapat mengoptimalkan perannya dalam membentuk karakter siswa.

3. Kepada siswa untuk lebih menyadari dan rajin mengikuti setiap kegiatan yang telah direncanakan oleh pihak sekolah.